

**PENGARUH TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Khaeruddin ¹, Muh Jamil, S.E., M.Si ²

Universitas Negeri Makassar

Correspondence		
Email: khaeruddinunm212@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 20 Juli 2024	Accepted 2 Agustus 2024	Published 5 Agustus 2024

ABSTRACT

This research departs from the problem of consumptive behavior of Makassar State University students caused by the use of non-cash transactions. Non-cash transactions are electronic payment methods that allow transactions to be made anywhere and anytime. The ease of non-cash transactions has changed the lifestyle of students and increased their interest in shopping which triggers consumptive behavior. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of non-cash transactions on student consumptive behavior. This research uses a quantitative approach. This research is included in associative research aims to determine the relationship between two variables. The results of the findings of this study based on hypothesis testing, namely the results of the partial test (t test) show significance, with a t value of $0.00 < 0.05$, and a $t_{count} > t_{table}$ value of $5.732 > 1.984$. So that H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that non-cash transactions have a significant and significant influence on the consumptive behavior of students of the Faculty of Economics and Business, Makassar State University, and the correlation value (R) is 25.5%. Other variables not examined in this study have an influence of 74.5% of the total. Therefore, with the various facilities offered by non-cash transaction services, FEB UNM students become consumptive.

Keywords: Non-Cash Transactions, Consumptive Behavior.

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Negeri Makassar yang disebabkan oleh penggunaan transaksi non tunai. Transaksi non tunai adalah metode pembayaran elektronik yang memungkinkan transaksi dilakukan dimana saja dan kapan saja. Kemudahan transaksi non tunai telah mengubah gaya hidup mahasiswa juga ikut berubah dan meningkatkan minat dalam berbelanja yang menjadi pemicu terjadinya perilaku konsumtif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh transaksi non tunai terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Hasil penemuan penelitian ini berdasarkan pengujian hipotesis yaitu Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan signifikansi, dengan nilai $t_{0,00} < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,732 > 1,984$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa transaksi non tunai memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, dan nilai korelasi (R) sebesar 25,5%. Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memiliki pengaruh 74,5% dari total. Oleh karena itu dengan adanya berbagai kemudahan fasilitas yang ditawarkan oleh layanan transaksi non tunai membuat mahasiswa FEB UNM menjadi konsumtif.

Kata Kunci: Transaksi Non Tunai, Perilaku Konsumtif

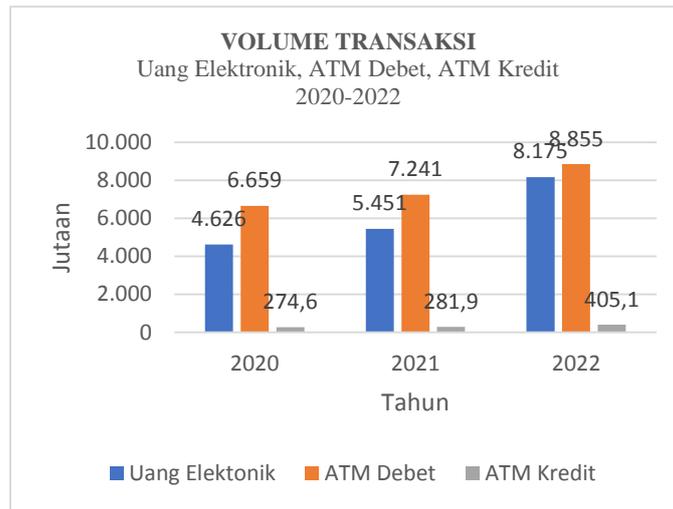
PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transaksi non tunai terhadap perilaku konsumtif mahasiswa universitas negeri makassar. Dengan berbagai layanan yang disediakan oleh transaksi non tunai seperti kepraktisan, keamanan dan efisiensi biaya, mendorong mahasiswa untuk melakukan perilaku konsumtif.

Kenyamanan transaksi non tunai telah menyebabkan peningkatan penggunaannya, yang pada gilirannya dapat menurunkan biaya transaksi dan, pada akhirnya, mendorong perkembangan ekonomi. Transaksi non tunai memiliki manfaat tambahan untuk menyederhanakan operasi bisnis sehari-hari, bertransaksi non tunai diduga bisa mengecilkan adanya permintaan uang yang dikeluarkan bank sentral dan bisa memengaruhi tugas bank sentral untuk pengendalian moneter (Fatmawati & Yuliana, 2019).

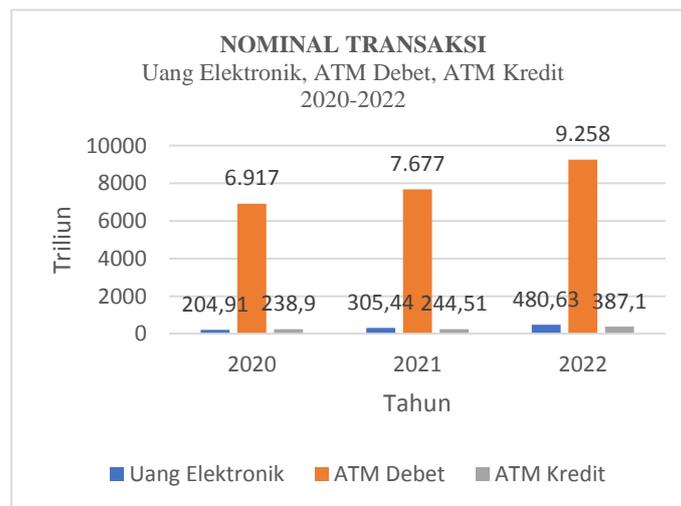
Pada tahun-tahun antara 2020 dan 2022, ketiga alternatif transaksi non tunai telah berkembang. Agar dapat dipahami bahwa orang boleh saja menggunakan metode pembayaran non tunai untuk transaksi tertentu mereka. Dari tahun 2020 hingga 2022 uang elektronik, ATM Debet, dan ATM Kredit mengalami peningkatan baik volume maupun nilai transaksi. Berikut adalah tabel volume dan nominal transaksi untuk uang elektronik, ATM Debet, dan ATM Kredit periode 2020-2022 dari data Bank Indonesia:

Grafik 1 Volume Transaksi Uang Elektronik, ATM Debet, dan ATM Kredit Periode 2020-2022



Sumber : Bank Indonesia 2024 (diolah)

Grafik 2 Nominal Transaksi Uang Elektronik, ATM Debet, dan ATM Kredit Periode 2020-2022



Sumber : Bank Indonesia 2024 (diolah)

Kehadiran uang elektronik merupakan hasil dari evolusi teknologi yang terus berkembang. berupaya untuk mempermudah kehidupan manusia menuju peradaban yang lebih modern. Reaksi masyarakat terhadap penggunaan uang elektronik cukup positif. Akan tetapi, kenyataannya kemudahan dan inovasi layanan yang disajikan uang elektronik dapat mendorong penggunaannya untuk bersikap lebih boros dalam berbelanja.

Mahasiswa berada di usia akhir remaja, ketika mereka masih mencari pengakuan dari lingkungan sosial dan memiliki perubahan emosi yang fluktuatif. Kondisi ini mengakibatkan menurunnya pengendalian diri atau kontrol diri, yang membuat lebih cenderung bertindak berdasarkan emosi, termasuk dalam tindakan berbelanja (Anggreini & Mariyanti, 2014).

Banyak pergeseran telah terjadi dalam beberapa kebiasaan pembelian barang dan jasa tak terkecuali pada pembelian yang dilakukan oleh mahasiswa. Di deskripsikan bahwa kegiatan mengonsumsi yang dilakukan mahasiswa ada dua, ialah konsumsi pangan dan non pangan. Seiring berjalannya waktu, konsumsi yang dilakukan mahasiswa untuk non pangan semakin banyak jenisnya. Penentuan konsumsi dilakukan tidak lagi merujuk pada kemampuan untuk memilah antara kebutuhan, keinginan, dan skala prioritas. Artinya sebagian dari mereka membelanjakan semua uang untuk konsumsi barang yang tingkat prioritasnya rendah sehingga bisa mengakibatkan hal yang memiliki prioritas yang utama tidak dapat terpenuhi.

Gaya hidup konsumtif mencakup semua anggota kelompok remaja, termasuk mahasiswa. Mahasiswa hendaknya meluangkan waktunya untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keahliannya, serta mengisi hari-harinya dengan berbagai kegiatan positif. Hal ini dilakukan agar mahasiswa fokus menatap masa depan dan menjadi insan yang berguna bagi masyarakat dan bangsa. Namun, di lingkungan kampus, muncul gaya hidup khusus yang berdampak pada mahasiswa, sehingga mengakibatkan perubahan sosial dan budaya yang substansial. Akibatnya, setiap individu cenderung mempertahankan gaya hidup konsumtif, didorong dengan adanya ekspektasi sosial dan citra diri yang terkait dengan pembelian dan penggunaan barang-barang bermerek terkenal (Mintarti, 2016).

Dari kasus di atas, yaitu pengaruh transaksi non tunai terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Negeri Makassar, jika dikaitkan dengan teori perilaku konsumen Pindyck, kita bisa melihat bahwa penggunaan transaksi non tunai cenderung mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa secara signifikan. Teori Pindyck menyatakan bahwa konsumen memaksimalkan utilitas berdasarkan anggaran dan harga. Seiring dengan peningkatan penggunaan transaksi non tunai, mahasiswa kemungkinan akan mengalami perubahan dalam cara mereka merencanakan dan mengelola pengeluaran mereka, yang dapat mengarah pada pola konsumsi yang berbeda dibandingkan dengan saat mereka menggunakan uang tunai.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, yang terletak di Jalan Pendidikan I No.27, Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Lokasi penelitian ini dipilih karena berdasarkan temuan awal peneliti, dimana ditemukan mahasiswa yang melakukan perilaku konsumtif. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Dalam jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif dengan tujuan untuk memahami pengaruh atau keterkaitan antara dua variabel.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Data Primer merupakan data yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian dan diperoleh secara langsung. Peneliti memperoleh data primer melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengaruh transaksi non tunai terhadap perilaku konsumtif mahasiswa universitas negeri makassar. Uji t dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis terjadi secara parsial atau tidak. Variabel transaksi non tunai (X) dan variabel perilaku konsumtif (Y). Uji t ini dilakukan dengan membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5%. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka ditolak, dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Didapat nilai t_{hitung} sebesar 5,732 dan nilai t_{tabel} dicari pada tabel titik persentase distribusi t dengan tingkat signifikan 0,05 dan $df = n - k = 98 - 2 = 96$, sehingga nilai t_{tabel} yang didapatkan adalah 1,984. Hasil uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} atau tingkat signifikan 5%. Dari hasil perhitungan uji t didapat Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,732 > 1,984$, dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Penolakan H_0 dan penerimaan H_a menunjukkan bahwa adanya peningkatan transaksi non tunai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

Pembahasan

Hasil penelitian yang di dapat menjelaskan bahwa transaksi non tunai secara signifikan dan positif memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Untuk mendapatkan hasil analisis statistik yang diperlukan, peneliti mengolah data primer yang diperoleh sebelumnya, dengan bantuan menggunakan program SPSS 26. Proses analisis terdiri dari beberapa tahap. Pertama, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terhadap mahasiswa yang sering melakukan transaksi non tunai (pembayaran non tunai). Selanjutnya, para peneliti menjalankan uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana, dan yang terakhir peneliti melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Berikut ini adalah ringkasan tentang pengaruh transaksi non tunai terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Negeri Makassar:

Pernyataan variabel transaksi non tunai (X) dan variabel perilaku konsumtif (Y) terbukti valid dan dapat diandalkan berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas. Hal ini dibuktikan dengan Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dianggap valid. Selain itu, nilai *Cronbach alpha* dalam menguji reliabilitas dari kedua variabel transaksi non tunai (X) dan variabel perilaku konsumtif (Y) sebesar $0,653 > 0,60$, sehingga konstruksi pernyataan kedua variabel tersebut dapat diandalkan, karena nilai kedua variabel melebihi besarnya nilai 0,60. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan program SPSS 26 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$), yang menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Hasil uji linearitas yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara variabel transaksi non tunai dan variabel perilaku konsumtif, dengan nilai Sig. Deviation From Linearity $0,764 > 0,05$.

Selain itu, hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan persamaan $Y = 25,089 + 0,588X + e$, dengan Koefisien regresi (X) adalah 0,588. Dengan demikian, setiap peningkatan satu persen pada transaksi non-tunai (X) akan menghasilkan peningkatan perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,588 atau 58,8%, yang menunjukkan hubungan variabel transaksi non tunai (X) dengan variabel perilaku konsumtif (Y) berpengaruh positif.

Hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai $t_{hitung} >$ yaitu $5,732 > 1,984$, dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa transaksi non tunai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa transaksi non tunai memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan tingkat korelasi antara keduanya dianggap dalam kategori sedang, dibuktikan dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,505, yang menunjukkan

hubungan positif variabel transaksi non tunai (X) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y). Yaitu semakin tinggi penggunaan transaksi non tunai maka semakin tinggi pula terjadinya perilaku konsumtif. Selain itu adapun koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,255, sehingga dapat diketahui bahwa transaksi non tunai mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Negeri Makassar sebesar 25,5%, dan sebagian besar pengaruh lainnya berasal dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti tingkat pendapatan dan kondisi keuangan.

Hasil pembahasan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar menggunakan transaksi non tunai untuk mempercepat transaksi mereka karena mereka pikir itu lebih efisien, praktis, menguntungkan, dan aman. Akibatnya, penerapan transaksi non tunai berdampak pada perilaku konsumtif mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah transaksi non tunai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

Adapun saran pada penelitian ini pertama, untuk pengguna transaksi non tunai di lingkungan lingkungan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Untuk mengurangi dampak ini, konsumen harus mempertimbangkan fungsi dan kegunaan barang saat berbelanja dan memberi prioritas pada kebutuhan daripada keinginan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan mampu memperluas cakupan variabel, seperti variabel kondisi keuangan dan kesadaran finansial. disarankan juga harus mempertahankan fokus penelitian pada perilaku konsumtif sebagai objek utama penelitian. Dengan demikian penelitian berikutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2019). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 131. <https://doi.org/10.22146/gamajop.44104>
- Fatmawati, M. N. R., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Transaksi Non Tunai terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2015-2018 dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 11(2), 269–283.
- Mintarti, D. (2016). Citation: Dikria, Okky & Sri Umi Mintarti W (2016) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan. *The Effect of Financial Literacy and Self-Control On*, 09(2), 128–139.